

**LAPORAN AKHIR
KKS PENGABDIAN**



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH
BERBASIS 3R (*REDUCE, REUSE DAN RECYCLE*) DI DESA SUKAMAJU
KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN BOALEMO**

Oleh :

**Nova Elysia Ntobuo/0021038106
Zainudin Bonok/**

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2019**

HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN PERIODE II BANK SAMPAH 2019

1. Judul Kegiatan : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS 3R (REDUCE, REUSE DAN RECYCLE) DI DESA SUKAMAJU KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN BOALEMO :
2. Lokasi : Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Nova Elysia Ntobuo, S.Pd,M.Pd
 - b. NIP : 198103212008122003
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 b
 - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan IPA / Biologi
 - e. Bidang Keahlian : -
 - Alamat
 - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085256077547 / novantobuo@yahoo.co.id
 - Alamat
 - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Zainudin Bonok, ST.,MT /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Sukamaju
 - b. Penanggung Jawab : Muhamad Wisnu Sau
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo/Telp: 085240787729
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 105
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintahan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 bulan
7. Sumber Dana : PNBP 2019
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam

(Prof. Dr. Evi P. Hulukati, M.Pd)
NIP. 196005301986032001

Gorontalo, 04 September 2019
Ketua

(Dr. Nova Elysia Ntobuo, S.Pd,M.Pd)
NIP. 198103212008122003

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

RINGKASAN

KKS Pengabdian dengan tema “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Berbasis 3R (*Reduce, Reuse Dan Recycle*) Di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo” bertujuan untuk memberdayakan masyarakat Desa Sukamaju dalam hal pengolahan sampah dengan berbasis pada 3R (*Reduce, Reuse Dan Recycle*) dengan memanfaatkan penggunaan bank sampah.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKS Pengabdian ini adalah metode ceramah, pelatihan dan pendampingan, dengan langkah operasional meliputi : (1) Sosialisasi dan Sinkronisasi Program. (2) Sosialisasi dan edukasi Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Berbasis 3R (*Reduce, Reuse Dan Recycle*) sebagai upaya pelestarian lingkungan hidup dan pencegahan banjir di Desa Dungayonaa (3) Workshop dan pendampingan (*scaffolding*) masyarakat tentang tentang cara menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lainnya serta mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah (4) Pendampingan penyusunan peraturan desa tentang pemanfaatan dan pengelolaan bank sampah yang dilanjutkan dengan pembentukan pengelola bank sampah di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

Kegiatan KKS pengabdian yang dilaksanakan memberikan hasil yaitu : (1) Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis 3R (*reduce, reuse dan recycle*); (2) Peningkatan keterampilan masyarakat tentang cara menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lainnya serta mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah; (3) Terbentuknya peraturan Desa tentang Pembentukan dan Pengelolaan Bank Sampah Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo (4) Terbentuknya bank sampah dan pengelola bank sampah di Desa Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari

Kata Kunci : Pemberdayaan, 3R (*reduce, reuse dan recycle*), Pengelolaan, bank sampah.

PRAKATA

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, Inayah Taufik, dan Hidayahnya sehingga peserta KKS Tematik Bank Sampah Universitas Negeri Gorontalo dapat menyelesaikan laporan akhir ini. Terima kasih h membantu terlaksananya program KKS Pengabdian di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

Harapan kami, semoga laporan ini membantu menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca. Adapun laporan ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan waktu, dan pengalaman dalam menyusun laporan akhir. Oleh karena itu, diharapkan kepada para pembaca untuk memberikan masukan-masukan atau kritik maupun saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan laporan ini.

Gorontalo, Agustus 2019

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
PRAKATA	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	6
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....	8
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	14
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	17
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....	24
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Luaran Kegiatan KKS.....	6
Tabel 2 Struktur program pembekalan KKS Pengabdian.....	8
Tabel 3 Langkah-langkah yang akan dilaksanakan.....	9
Tabel 4 Volume Pekerjaan	10

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sosialisasi dan edukasi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis 3R (<i>Reduce, Reuse dan Recycle</i>)	16
Gambar 2. Pelatihan pengolahan sampah menjadi kerajinan	18
Gambar 3. Penyerahan SK kepada Pengurus Bank Sampah.....	19
Gambar 4. Kegiatan Grebek Sampah	19
Gambar 5. Pembuatan Penanda Dusun	20
Gambar 6. Penanaman 1000 Pohon.....	20
Gambar 7. Sosialisai Bank Sampah ke Sekolah	21
Gamabr 8. Gerak Jalan	21
Gambar 9. Bola Kaki	22
Gambar 10. Pemutaran Film	22
Gambar 11. Kegiatan 17 Agustus	22
Gambar 12. Pentas Seni	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Publikasi Pada Media Sosial Local.....	26
Lampiran 2. Draft Artikel.....	29

BAB I

PENDAHULUAN

a) Analisis Situasi

Sukamaju adalah sebuah nama desa di wilayah Kecamatan Wonosari, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo. Desa ini memiliki wilayah administrasi pesisir laut dan merupakan desa yang sering mengalami banjir bandang. Selama ini, masyarakat Desa Sukamaju mempunyai kebiasaan buruk dalam pengelolaan sampah yaitu dengan membuang sampah sembarangan ataupun membuang sampah di pesisir laut. Walaupun merupakan wilayah perkampungan, sangat jarang penduduk memiliki lubang sampah karena keterbatasan lahan. Pengelolaan sampah rumah tangga hanya sebatas memindahkan sampah rumah tangga untuk di buang ke pesisir laut atau ke TPS.

Kebiasaan membuang sampah sembarangan telah menjadi budaya bagi masyarakat di Desa Sukamaju. Hal ini dikarenakan masih rendahnya kesadaran masyarakat dan belum tersentuhnya pengangkutan sampah oleh Dinas Kebersihan Kabupaten Boalemo, sehingga menimbulkan bau busuk dan lingkungan yang tidak sehat. Masyarakat juga belum melakukan pemilahan sampah secara mandiri. Kondisi ini dikarenakan keterbatasan tempat sampah di setiap rumah dan Tempat Penampungan Sementara (TPS) sampah. Pengolahan sampah secara efektif dapat dimulai dari pengelolaan dengan pemilahan sampah secara mandiri oleh masyarakat. Namun demikian, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar mau mengelola sampah secara mandiri tidaklah mudah dan memerlukan waktu yang lama.

Peran serta masyarakat dalam mengatasi masalah di atas, menjadi suatu keharusan yang mutlak untuk dilaksanakan. Sumaryadi (2005 : 87) mengemukakan bahwa pembangunan partisipatif merupakan pendekatan pembangunan yang sesuai dengan hakikat otonomi daerah yang meletakkan landasan pembangunan yang tumbuh berkembang dari masyarakat, diselenggarakan secara sadar dan mandiri oleh masyarakat dan hasilnya dinikmati oleh seluruh masyarakat. Melalui pembangunan partisipatif tersebut diharapkan semua elemen masyarakat dapat secara bersama-sama berpartisipasi dengan cara mencurahkan pemikiran dan sumber daya yang dimiliki guna memenuhi kebutuhannya sendiri.

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup merupakan salah satu hal yang menarik untuk dibahas karena kondisi lingkungan di Indonesia sebenarnya sangat memprihatinkan. Seperti yang dikutip oleh Asrul (2012) dalam www.kompasiana.com menuliskan bahwa : “....Menurut Menteri Lingkungan Hidup, Prof. Balthasar Kambuaya, bahwa fenomena pengelolaan persampahan di Indonesia sampai saat ini semakin memprihatinkan. Pemerintah Kabupaten dan Kota sepertinya setengah hati dalam mengelola sampahnya di daerah, hampir semua pengelolaan sampah tidak berjalan sebagaimana mestinya dan terjadi stagnan....”.

Pembangunan partisipatif merupakan pendekatan pembangunan yang sesuai dengan hakikat otonomi daerah yang meletakkan landasan pembangunan yang tumbuh berkembang dari masyarakat, diselenggarakan secara sadar dan mandiri

oleh masyarakat dan hasilnya dinikmati oleh seluruh masyarakat Faizah (2008: 87).

Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan kegiatan pengabdian ini melakukan kegiatan pengelolaan bank sampah dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat di desa Sukamaju. Kegiatan yang akan dilaksanakan ini berbasis 3R yaitu *Reuse* berarti menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lainnya, *Reduce* berarti mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah dan *Recycle* berarti mengolah kembali (daur ulang) sampah menjadi barang atau produk baru yang bermanfaat.

Hasil survey awal dan wawancara dengan kepala Desa Sukamaju memberikan data permasalahan berikut ini :

- (1) Rendahnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan, dimana masyarakat memiliki kebiasaan membuang sampah sembarang ataupun di pesisir laut, hal ini berdampak pada pencemaran lingkungan dan bencana banjir yang sering terjadi di Desaini.
- (2) Rendahnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang cara menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lainnya serta mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah.
- (3) Tidakaadanya bank sampah beserta pengelolaannya yang dapat mengurangi kebiasaan buruk mahasiswa yang berdampak negative bagi kehidupan mereka sendiri.

b) Penyelesaian masalah dan Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di Sukamaju melalui strategi pemberdayaan masyarakat adalah berikut ini :

- (1) Melakukan sosialisasi dan edukasi Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Berbasis 3R (*Reduce, Reuse Dan Recycle*) sebagai upaya pelestarian lingkungan hidup dan pencegahan banjir di Desa Desa Sukamaju
- (2) Melakukan workshop dan pendampingan (*scaffolding*) masyarakat tentang tentang cara menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lainnya serta mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah
- (3) Melakukan Pendampingan penyusunan peraturan desa tentang pemanfaatan dan pengelolaan bank sampah yang dilanjutkan dengan pembuatan bank sampah dan pembentukan pengelola bank sampah di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Boalemo Kabupaten Boalemo.

c) Teknologi / Metode yang digunakan

Keseluruhan pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini menggunakan metode ceramah untuk kegiatan sosialisai dan edukasi pemanfaatan bank sampah, serta metode pelatihan dan pendampingan untuk melatatih masyarakat dalam memanfaatkan sampah rumah tangga serta pendampingan pembentukan peraturan desa tentang pengelolaan bank sampah. Penggunaan metode ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

d) Lembaga Mitra

Mitra dalam pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini adalah pemerintah Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo, dengan Kepala Desa Mohamad Wisnu Sau, SM. Desa ini berbatasan dengan Desa Lamu dan Kecamatan Botumoito, secara administrasi Desa ini terletak di pesisir laut dan sering mengalami banjir bandang. Salah satu penyebab terjadinya banjir bandang adalah kebiasaan masyarakat membuang sampah di pesisir laut.

e) Kelompok Sasaran

Merujuk pada tujuan pelaksanaan KKS Pengabdian ini, maka yang menjadi kelompok sasaran dalam kegiatan ini adalah pemerintah desa dan masyarakat yang ada di Desa Hungayanaa Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

a) Target

Target pelaksanaan KKS pengabdian ini adalah peningkatan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran masyarakat pendapatan dan partisipasi masyarakat di desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo tentang kelestarian lingkungan hidup melalui pengelolaan bank sampah, dengan indikator capaian target sebagai berikut:

1. Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis 3r (*reduce, reuse dan recycle*)
2. Peningkatkan keterampilan masyarakat tentang cara menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lainnya serta mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah.
3. Terbentuknya peraturan Desa tentang Pembentukan dan Pengelolaan Bank Sampah Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo
4. Terbentuknya bank sampah pengelola bank sampah di Desa Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo

b) Luaran

Luaran yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini ditunjukkan oleh Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Luaran Kegiatan KKS

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Uaran Wajib dan Kualitas Pelaksanaan		
1.	Publikasi ilmiah jurnal ber-ISSN atau Prosiding	<i>Accepted/published</i>
2.	Publikasi di media massa cetak/online/repository PT	Proses <i>editing</i> / sudah terbit
3.	Peningkatan daya saing (efisiensi biaya peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk atau sumber daya lainnya sesuai dengan jenis kegiatan yang diusulkan)	Produk
4.	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (tingkat mekanisasi, IT dan manajemen)	Produk
5.	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan, tingkat partisipasi, swadana dan swadaya)	Ada perbaikan
6.	Peningkatan kedisiplinan dan partisipasi peserta dalam kegiatan KKS (dibuktikan dengan daftar hadir atau form presensi, dedikasi dan kekompakan tim pelaksana)	Ada
Luaran Tambahan		
1.	Metode atau sistem, produk (barang atau jasa)	Sudah dilaksanakan
2.	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasi dagang, Desain Produk Industri, Indikasi Geografis, Perlindungan Varietas Tanaman)	Produk
3.	Inovasi Teknologi Tepat Guna	Tidakada
4.	Buku (ISBN)	Tidakada
5.	Publikasi internasional	Tidakada

BAB III

METODE PELAKSANAAN

a) Persiapan dan pembekalan

Mekanisme pelaksanaan tahapan ini mengacu pada pelaksanaan KKS Pengabdian sebagaimana lazimnya yang diselenggarakan setiap periode pelaksanaan KKS Pengabdian di Universitas Negeri Gorontalo yang meliputi kegiatan-kegiatan: survey lokasi, penetapan lokasi, permintaan peserta dari jurusan, pendaftaran peserta, pembekalan, pengantaran ke lokasi, pelaksanaan dan monitoring evaluasi, penarikan mahasiswa dari lokasi.

Struktur dan materi pembekalan yang akan diberikan kepada mahasiswa KKS Pengabdian sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2. berikut ini.

Tabel 2. Struktur program pembekalan KKS Pengabdian

No	Materi	Jenis Kegiatan	Jumlah Mahasiswa
1.	Peran Universitas Negeri Gorontalo dalam pengembangan SDM di Propinsi Gorontalo	Presentasi dan Focus Group Discusion (FGD)	29 orang
2.	Selayang pandang kondisi lokasi KKS Pengabdian di desa Dungayonaa	Presentasi dan Focus Group Discusion (FGD)	29 orang
3.	Profil desa dan monografi desa Dungayonaa	Presentasi dan Focus Group Discusion (FGD)	29 orang
4.	Etika bermasyarakat	Presentasi dan Focus Group Discusion (FGD)	29 orang
5.	Pengelolaan bank sampah	Teori dan Praktek	29 orang
6.	Pelaporan hasil KKS Pengabdian	Presentasi	29 orang
Total			

b) Pelaksanaan Program Pengelolaan Bank Sampah

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai hasil yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Langkah-langkah yang akan dilaksanakan

No	Program
1.	Persiapan : survey lokasi, penetapan lokasi, permintaan peserta dari jurusan, pendaftaran peserta, pembekalan, pengantaran ke lokasi
2.	Sosialisasi dan sinkronisasi
3.	Sosialisasi dan edukasi tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Berbasis 3R (<i>Reduce, Reuse Dan Recycle</i>)
4.	Workshop dan pendampingan (<i>scaffolding</i>) tentang cara menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lainnya serta mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah
5.	Pendampingan penyusunan peraturan Desa tentang pemanfaatan dan pengelolaan bank sampah
6.	Monev
7.	Pelaporan

Metode kegiatan KKS Pengabdian ini adalah metode workshop dalam bentuk pelatihan dan pendampingan secara intensif sehingga tercapai seluruh target dan capaian yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini dengan tahapan- tahapan (langkah-langkah operasional berikut: (1) Sosialisasi dan Sinkronisasi Program. Sosialisasi bertujuan sebagai tahap pengenalan awal antara mahasiswa peserta KKS Pengabdian dengan seluruh elemen masyarakat, menjelaskan

maksud dan tujuan KKS Pengabdian, menyamakan persepsi antara mahasiswa dan masyarakat desa dalam mengimplementasikan rencana program kegiatan, sedangkan sinkronisasi dilakukan untuk menyesuaikan agenda kegiatan pemerintah desa dan masyarakat desa serta menggali potensi dan permasalahan serta memetakan sumber daya desa yang dapat mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian, (2) Sosialisasi dan edukasi Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Berbasis 3R (*Reduce, Reuse Dan Recycle*) sebagai upaya pelestarian lingkungan hidup dan pencegahan banjir di Desa Dungayonaa (3) Workshop dan pendampingan (*scaffolding*) masyarakat tentang tentang cara menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lainnya serta mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah (4) Pendampingan penyusunan peraturan desa tentang pemanfaatan dan pengelolaan bank sampah yang dilanjutkan dengan pembentukan pengelola bank sampah di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo

Peran mahasiswa dalam pelaksanaan KKS Pengabdian ini sangat penting dalam keseluruhan pelaksanaan kegiatan. Mahasiswa peserta KKS Pengabdian direncanakan berjumlah 30 orang dengan rincian volume pekerjaan dalam bentuk Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Volume Pekerjaan

No	Nama Pekerjaan	Program	Jumlah JKEM	Ket
1.	Persiapan	Persiapan dan Pembekalan		
		Survey awal		Tim DPL
		Koordinasi dengan pemerintah		Tim DPL

	Inventarisir anggota kelompok		Tim DPL
	Pembekalan peserta KKS Pengabdian	3 hr x 7 jam x 30 mhs = 630	
	Pengantaran ke lokasi	1 hr x 6 jam x 30 mhs = 180	
Pelaksanaan	Sosialisasi dan Sinkronisasi Program	3 hr x 7 jam x 30 mhs = 630	
	Sosialisasi dan edukasi tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Berbasis 3R (<i>Reduce, Reuse Dan Recycle</i>)	5 hr x 7 jam x 30 mhs = 1050	
	Workshop dan pendampingan (<i>scaffolding</i>) tentang cara menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lainnya serta mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah	15 hr x 7 jam x 30 mhs = 3150	
	Pendampingan penyusunan peraturan desa tentang pemanfaatan dan pengelolaan bank sampah yang dilanjutkan dengan pembentukan pengelola bank sampah di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo	5 hr x 7 jam x 30 mhs = 1050	
	Monev	1 hr x 7 jam x 30 mhs = 210	

	Persiapan penarikan	1 hr x 7 jam x 30 mhs = 210
	Penarikan mahasiswa	1 hr x 7 jam x 30 mhs = 210
3. Pelaporan hasil kegiatan	Laporan Bulanan	2 hr x 7 jam x 30 mhs = 420
	Laporan Kemajuan	2 hr x 5 jam x 30 mhs = 300
	Laporan Akhir	3 hr x 7 jam x 30 mhs = 420
Total Volume Kegiatan		8460 JKEM

c) Rencana Keberlanjutan Program

Pelaksanaan KKS Pengabdian diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Berbasis 3R (*Reduce, Reuse Dan Recycle*). Pada pelaksanaan kegiatan ini, workshop dan pendampingan (*scaffolding*) hanya dilakukan untuk tahap *reduce* dan *reuse* yaitu tentang cara menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lainnya serta mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah. Program ini diharapkan dapat terus berlanjut dibawah pengawasan pengelola bank sampah yang akan dibentuk. Selanjutnya tahapan *recycle* direncanakan sebagai keberlanjutan program KKS Pengabdian, dimana pada *Recycle* ini akan dilakukan pelatihan pengolahan kembali (daur ulang) sampah menjadi barang atau produk baru yang bermanfaat.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Kelayakan perguruan tinggi pengusul (lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat. Universitas Negeri Gorontalo). Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan kewajiban dari para dosen yang diatur dalam tugas tridharma perguruan tinggi. Selang beberapa tahun terakhir kegiatan lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat universitas negeri Gorontalo (LPPM-UNG) antara lain program pengabdian yang diselenggarakan Litbmas Dikti, kuliah kerja propesi, pengabdian masyarakat mandiri. Kesemuanya secara rutin diikuti dosen baik pemula maupun dosen yang sudah berpengalaman. Sebagai contoh ada beberapa kegiatan yang telah dilakukan LPPM-UNG selang tahun antara lain :

4.1 kinerja LPPM-UNG tahun 2014 bidang pengabdian masyarakat :

1. pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI :
 - a. Program IbM bagi dosen sejumlah 9 judul
 - b. Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 5 judul
 - c. Program IbK bagi dosen sejumlah 1 judul
 - d. Program IbPE bagi dosen sejumlah 1 judul
 - e. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa
2. Program kerja sama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait :
 - a) Program inkubator bisnis : kegiatan pembinaan 45 UKM Tenant selama 10 bulan kerja sama LPM-UNG dengan pembiayaan dari kementerian koperasi dan UMKM Republik Indonesia
 - b. program pengujian kompetensi tenaga fasilitator PNPM berupa pendirian tempat uji kompetensi (TUK) FPM LSP kerja sama antara LPM UNG dengan LSP-FPM BMSP Jakarta.
 - c. Program pengabdian masyarakat dosen sumber dana PNBPN : 12.

Merujuk ke dokumen rencana strategis UNG, dituliskan bahwa tujuan UNG untuk kurun waktu 2010-2025 adalah sebagai perguruan tinggi yang berdaya saing di kawasan timur Indonesia bagian utara, dan pada tahun 2025 diharapkan unggul dan

berperan aktif dalam mewujudkan cita-cita nasional masyarakat adil, makmur, aman, tenteram.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib di Universitas Negeri Gorontalo sebagaimana termuat pada SK Rektor tentang penetapan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)/Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai mata kuliah wajib Universitas Negeri Gorontalo (Lampiran 5)

BAB 5

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

a) Realisasi Ketercapaian Target dan Luaran

Kegiatan KKS Tematik Bank Sampah yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) Pemanfaatan sampah sebagai upaya untuk meningkatkan Perekonomian masyarakat Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari, Kabupaten Boalemo. Pemanfaatan penggunaan sampah ini ditunjukan untuk menghasilkan suatu kerajinan dari bahan dasar sampah yang berada di sekitar masyarakat. Sampah merupakan suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber aktivitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Berdasarkan asalnya sampah digolongkan menjadi dua yaitu sampah Organik dan Anorganik. Sampah organik yaitu jenis sampah yang terdiri dari bahan-bahan penyusun tumbuhan dan hewan yang diambil dari alam atau dihasilkan dari kegiatan pertanian, perikanan atau yang lainnya. sampah organik dengan mudah terurai dalam proses alami. Sampah Anorganik merupakan sampah yang berasal dari sumber daya alam tak terbarui seperti mineral dan minyak bumi atau dihasilkan dari proses industri. Beberapa bahan seperti ini tidak terdapat di alam, yaitu plastik dan aluminium.

Sebagai zat anorganik secara keseluruhan tidak dapat diuraikan oleh alam, sedang sebagian yang lain hanya diuraikan secara lambat. Sampah jenis ini pada tingkat rumah tangga berupa botol plastik, tas plastik, kaleng dan lain-lain. Kertas koran dan karton merupakan pengecualian. Berdasarkan asalnya, kertas, koran dan karton termasuk sampah organik. Tetapi karena kertas koran dan karton dapat didaur ulang seperti sampah anorganik lain (misalnya gelas, kaleng dan plastik) sehingga dapat digolongkan sampah anorganik.

Kegiatan KKS Tematik yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Berbasis 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*) di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo, ini ditunjukan untuk memberdayakan masyarakat di desa Sukamaju dalam hal pengolahan sampah dengan berbasis pada 3R dengan memanfaatkan penggunaan bank sampah.

Target pelaksanaan KKS ini adalah peningkatan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran masyarakat di desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo tentang kelestarian lingkungan hidup melalui pengelolaan bank sampah, dengan indikator capaian target ini adalah :

1. Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis 3r (*reduce, reuse, dan recycle*).

2. Peningkatan keterampilan masyarakat tentang cara menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lainnya serta mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah.
3. Terbentuknya peraturan Desa tentang Pembentukan dan Pengelolaan Bank Sampah Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.
4. Terbentuknya pengelola bank sampah di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

Melalui luaran ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan di desa Sukamaju, dimana dengan peningkatan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran masyarakat di desa Sukamaju dapat melestarikan lingkungan hidup dan pencegahan banjir di Desa Sukamaju. Oleh karena itu untuk mencapai luaran-luaran di atas, ada beberapa kegiatan inti yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut :

1. Sosialisasi dan edukasi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*)

Sosialisasi dan edukasi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*) dilakukan sebagai upaya pelestarian lingkungan hidup dan pencegahan banjir di desa Sukamaju. Sosialisasi ini dilakukan di desa Sukamaju, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo pada tanggal 25 juli 2019. Sosialisasi ini bertempat di aula kantor Desa Sukamaju dan di hadiri oleh masyarakat sekitar, termasuk aparat desa Sukamaju dengan jumlah 50 orang peserta. Sosialisasi dilakukan dengan pemaparan langsung oleh Ketua BLH dan perwakilan DLH yang menjelaskan tentang fungsi dibentuknya relawan sampah, pengelolaan sampah berbasis 3R hingga manfaat yang didapat dari pengelolaan sampah tersebut. Dalam proses sosialisasi juga diperkenalkan beberapa alat yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembuatan kerajinan dari sampah.

Sosialisasi pengelolaan sampah berbasis 3R adalah salah satu proses penting dalam membangun pengetahuan masyarakat karena sampah dalam hal ini sampah plastik bisa menjadi material ekonomis yang bernilai jual besar apabila dapat diolah menjadi produk-produk berkualitas, terutama keberadaan sampah plastic yang melimpah dapat dengan mudah di temui di manapun di desa Sukamaju. Setelah sosialisai ini respon masyarakat sangat baik karena dapat mengenal manfaat serta kerugian yang buruk terhadap lingkungan hidup.



Gambar 1. Sosialisasi dan edukasi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis 3R (Reduce, Reuse dan Recycle)

2. Workshop dan pendampingan (*Scaffolding*) kepada masyarakat tentang cara menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lainnya serta mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah.

Workshop dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2019 di aula kantor desa Sukamaju. Pelatihan ini dihadiri oleh 29 orang mahasiswa KKS Tematik sebagai panitia pelaksana, dan 20 orang masyarakat yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Pelatihan dilakukan dengan membagi masyarakat menjadi 3 kelompok kerja yang di pandu oleh pelatih dan di damping oleh beberapa mahasiswa KKS Tematik.

Setiap kelompok di berikan jenis produk yang akan dibuat dengan memanfaatkan sampah plastik dan sampah rumahan. Kelompok 1 membuat kerajinan keset kaki dari bekas-bekas kain yang sudah tidak terpakai, kelompok 2 membuat bros dari sampah plastik, dan kelompok 3 membuat bunga dari bekas kain. Pelatihan ini di mulai dari awal proses pembuatan bahan hingga selesai karena pembuatan kerajinan ini tidak membutuhkan waktu yang terlalu lama. Pada proses workshop masyarakat sangat antusias dikarenakan banyak hal baru yang didapatkan terutama memanfaatkan sampah yang tak terpakai sehingga menjadi sesuatu yang dapat dimanfaatkan serta dapat dijual.

Dalam proses pelatihan, alat dan bahan yang digunakan dalam pelatihan pada dasarnya sudah disiapkan oleh mahasiswa KKS Tematik dan Dosen Pembimbing Lapangan. Selanjutnya, masyarakat diperkenalkan terlebih dahulu dengan alat yang digunakan dalam proses pembuatan kerajinan agar lebih mudah mengaplikasikannya. Berikut adalah alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan kerajinan.

Alat :

- a. Kawat
- b. Lem tembak
- c. Peniti
- d. Lidi
- e. Gunting

Bahan yang digunakan:

- a. Kain bekas
- b. Sampah plastik
- c. Lem lilin
- d. Kain Planel



Gambar 2. Pelatihan pengolahan sampah menjadi kerajinan

3. Pendampingan penyusunan peraturan desa tentang pemanfaatan dan pengelolaan bank sampah yang dilanjutkan dengan pembuatan bank sampah dan pembentukan pengelola bank sampah di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo

Pendampingan penyusunan peraturan desa dilakukan pada tanggal 15 juli 2019 dan dilanjutkan dengan pembentukan pengelola bank sampah yang anggota-anggotanya adalah karang taruna, kemudian pada tanggal 25 juli 2019 dilakukan pelantikan pengelola bank sampah yang dihadiri oleh 50 orang peserta wakil dari 5 dusun yang disaksikan langsung oleh ketua BLH dan perwakilan DLH.

Melalui kegiatan ini dihasilkan peraturan desa tentang pengelolaan bank sampah berbasis 3R di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo serta terbentuknya bank sampah serta terbentuknya bank sampah dan pengelola bank sampah di desa ini.



Gambar 3. Penyerahan SK kepada Pengurus Bank Sampah

Disamping pelaksanaan kegiatan inti, ada beberapa kegiatan tambahan yang kami laksanakan di desa Sukamaju sebagai bentuk apresiasi kami sebagai mahasiswa KKS Tematik di desa tersebut. Kegiatan tambahan ini juga bertujuan untuk membangun kerja sama serta hubungan yang setara sehingga dapat memperlancar komunikasi dengan masyarakat sekitar. Kegiatan tambahan tersebut antara lain :

1. Grebek Sampah

Grebek sampah adalah kegiatan yang dilakukan di desa Sukamaju. Kegiatan ini dilakukan dengan target desa Sukamaju menjadi desa yang bersih dari sampah. Kegiatan grebek sampah ini dilakukan 3 kali yakni pada minggu pertama pada hari jumat tanggal 12 juli 2019, yang kedua pada hari minggu tanggal 21 juli 2019, dan terakhir pada hari minggu tanggal 18 agustus 2019. Dalam Grebek sampah ini dilaksanakan pada setiap Dusun melibatkan seluru masyarakat yang ada, untuk di desa sukamaju sesuai arahan serta jadwal yang ditentukan oleh mahasiswa KKS, setelah kegiatan ini selesai masyarakat senang melihat Desa bersih dan harapan dari masyarakatsemoga desa ini akan menjadi desa yang bersih.



Gambar 4. Kegiatan Grebek Sampah

2. Pembuatan Penanda Dusun

Pembuatan batas dusun yang merupakan satu kegiatan tambahan yang kami lakukan untuk desa Sukamaju. Alasan kami melakukan pembuatan batas dusun tersebut dikarenakan situasi yang kami lihat di lapangan saat turun pada grebek sampah dan permintaan masyarakat desa Sukamaju. Kami melakukan pembuatan batas dusun selama 2 hari dimulai pada tanggal 28 Juli 2019.



Gambar 5. Pembuatan Penanda Dusun

3. Penanaman 1000 pohon

Penanaman 1000 pohon merupakan agenda tambahan yang sudah ada dalam struktur kampus untuk kegiatan KKS. Kami melakukan kerja sama dengan pihak yang terkait dengan pengadaan 1000 pohon tersebut. Dan kami melakukan penanaman pohon tersebut pada tanggal 2 Agustus dan kami melakukan kerja sama dengan aparat desa dan masyarakat desa Sukamaju lalu sekolah – sekolah yang berada di desa Sukamaju. Tujuannya penanaman pohon ini juga memperkenalkan kepada para siswa betapa pentingnya pohon untuk dunia serta khususnya di Desa Sukamaju.



Gambar 6. Penanaman 1000 Pohon

4. Sosialisasi ke Sekolah

Sosialisasi di sekolah merupakan satu kegiatan yang kami lakukan saat berada di lokasi KKS. Ini merupakan satu kegiatan tambahan yang diajukan oleh pihak sekolah kepada kami mahasiswa KKS desa Sukamaju. Tujuan kami melaksanakan sosialisasi tersebut agar siswa yang ada di desa sukamaju sadar akan dampak sampah yang berada di lingkungan tersebut. Dan kami juga dapat menjelaskan kepada siswa manfaat sampah.



Gambar 7. Sosialisasi Bank Sampah ke Sekolah

5. Kegiatan 17 Agustus

Kegiatan 17 Agustus adalah gerak jalan, dilakukan untuk memeriahkan hari kemerdekaan RI diselenggarakan bersama karang taruna. Dilakukan pada tanggal 17 Agustus 2019 pukul 15.00.



Gambar 8. Gerak Jalan

6. Pertandingan Bola Kaki

Pertandingan Bola Kaki dangdut merupakan kegiatan tambahan yang dilakukan mahasiswa KKS Pengabdian untuk memeriahkan hari kemerdekaan RI dan sekaligus untuk mengisi acara yang kami selenggarakan. Acara ini dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2019 lapangan Desa Sukamaju.



Gambar 9. Pertandingan Bola Kaki

7. Pemutaran Film

Pemutaran Film bersejarah dilakukan dengan tujuan untuk mengenang perjuangan para pahlawan dan arti bendera merah putih. Pemutaran ini dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2019 pada pukul 20.00 WITA



Gambar 10. Pemutaran Film Sejarah

8. Kegiatan untuk Memeriahkan 17 Agustus

Kegiatan untuk Memeriahkan 17 Agustus dilanjutkan dengan kegiatan yang sering dilakukan seperti tangkap bebek, balap karung, makan kerupuk dengan catatan bentuk kegiatan tersebut hanyalah sebuah partisipasi. Dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2019 pukul 16.15 sd.



Gambar 11. Kegiatan 17 Agustus

9. Pentas Seni dan Perpisahan

Pentas Seni dan Perpisahan merupakan kegiatan penutup dari segala kegiatan yang telah dilaksanakan dan untuk memeriahkan kegiatan tersebut pentas seni menampilkan kontes kaca mata, tarian nusantara, menyanyikan lagu daerah dan menyanyikan lagu kemerdekaan. Dilaksanakan pada tanggal 20 agustus 2019 pukul 20.00.



Gambar 12. Pentas Seni

BAB 6.

KESIMPULAN DAN SARAN

a) Kesimpulan

Untuk mengatasi permasalahan sampah yang ada di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo, tim pelaksana bersama mahasiswa KKS melaksanakan beberapa kegiatan inti dengan langkah operasional meliputi : (1) Sosialisasi dan Sinkronisasi Program. (2) Sosialisasi dan edukasi Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Berbasis 3R (*Reduce, Reuse Dan Recycle*) sebagai upaya pelestarian lingkungan hidup dan pencegahan banjir di Desa Dungayonaa (3) Workshop dan pendampingan (*scaffolding*) masyarakat tentang tentang cara menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lainnya serta mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah (4) Pendampingan penyusunan peraturan desa tentang pemanfaatan dan pengelolaan bank sampah yang dilanjutkan dengan pembentukan pengelola bank sampah di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

Kegiatan KKS pengabdian yang dilaksanakan memberikan hasil yaitu : (1) Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis 3R (*reduce, reuse dan recycle*); (2) Peningkatkan keterampilan masyarakat tentang cara menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lainnya serta mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah; (3) Terbentuknya peraturan Desa tentang Pembentukan dan Pengelolaan Bank Sampah Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo (4) Terbentuknya pengelola bank sampah di Desa Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari.

b) Saran

Setelah pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini, diharapkan program yang telah dirintis dapat terus dilaksanakan dengan berkelanjutan sehingga dapat menyelesaikan permasalahan sampah yang ada di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

Lampiran 1. SK Relawan Bank Sampah



**PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO
KECAMATAN WONOSARI
KEPUTUSAN KEPALA DESA SUKAMAJU
NOMOR 16 TAHUN 2019**

**TENTANG
PENETAPAN KELOMPOK RELAWAN BANK SAMPAH
DESA SUKAMAJU KECAMATAN WONOSARI
KABUPATEN BOALEMO**

KEPALA DESA SUKAMAJU,

- Menimbang : a. bahwa pengelolaan sampah selama ini belum menerapkan sistim reuse, reduce dan recycle sehingga menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan;
- b. bahwa pengelolaan sampah perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi sehat bagi masyarakat dan aman bagi lingkungan serta dapat mengubah perilaku masyarakat;
- c. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 6 huruf a Undang-undang Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, Pemerintah bertugas menumbuhkembangkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengolah sampah;
- d. bahwa berdasarkan Peraturan Bupati Boalemo No. 59 Tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis sampah Rumah Tangga untuk memberikan landasan hukum bagi pemerintah daerah dalam menyelenggarakan pengelolaan persampahan di Kabupaten Boalemo;
- e. bahwa masyarakat Desa Sukamaju peduli akan manfaat ekonomi sampah dan berniat untuk mengelolanya sehingga bermanfaat bagi lingkungan;
- f. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, huruf c, huruf d dan huruf e, perlu menetapkan Keputusan Kepala Desa Sukamaju tentang Penetapan Kelompok Relawan Bank Sampah;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah – Daerah Tingkat II Di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822);
 2. Undang-undang No. 10 tahun 2000 tentang Perubahan atas Undang-undang No 50 tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Boalemo (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2000, No. 77, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3965)
 3. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007)
 4. Undang-undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
 5. Petaturan Pemerintah Nomor 81 tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga, dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 Nomor 188, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5347);
 6. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
 7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- PERTAMA** : Keputusan Kepala Desa Sukamaju Tentang Penetapan Kelompok Relawan Bank Sampah Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.
- KEDUA** : Menetapkan nama - nama sebagaimana tersebut pada lampiran Keputusan ini sebagai Kelompok Relawan Bank Sampah Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.
- KETIGA** : Lembaga pengelola dan atau pemanfaat sampah Bank Sampah Desa Sukamaju, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Boalemo memiliki aktifitas pemilahan, pengumpulan dan pemanfaatan sampah yang dapat di daur ulang dan/atau digunakan ulang dan memiliki nilai ekonomi terhadap sampah.
- KEEMPAT** : Manajemen lembaga pengelola dan atau pemanfaat sampah di Desa Sukamaju, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Boalemo dilakukan selayaknya bank selaku lembaga keuangan pada umumnya dengan sampah sebagai komoditas utamanya dan/atau uang dari hasil transaksi sampah.
- KELIMA** : Mekanisme manajemen lembaga pengelola dan atau pemanfaat sampah di Desa Sukamaju, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Boalemo sebagaimana di maksud dikum **KEEMPAT** meliputi:
- a) penetapan jam kerja
 - b) pemilahan sampah
 - c) penyerahan sampah
 - d) penimbangan sampah
 - e) pencatatan
 - f) penjualan dan mendebet kedalam buku rekening anggota
 - g) penarikan tabungan
 - h) pinjaman uang
 - i) buku tabungan
 - j) jenis tabungan
 - k) jenis sampah
 - l) penetapan harga
 - m) penetapan gaji karyawan
- KEENAM** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Sukamaju,
Pada Tanggal 25 Juli 2019
KEPALA DESA SUKAMAJU



YENER TUKI, S.Pd

NIP 19730919 199606 1 001

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA DESA SUKAMAJU
NOMOR : 16 TAHUN 2019
TANGGAL : 25 JULI 2019
TENTANG : PENETAPAN KELOMPOK RELAWAN BANK SAMPAH
DESA SUKAMAJU KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN
BOALEMO

NO	Nama	Unsur	Jabatan
1	Yener Tuki, S.Pd	Kepala Desa	Penanggung jawab/ Pengarah
2	Rolin Alimun, A.Md	Sekretaris Desa	Pengarah
3	Irwan Abas	Direktur Bank Sampah	Masyarakat
4	Fahrizal Moyiu	Ketua Relawan	Masyarakat
5	Riski Biya	Sekretaris	Masyarakat
6	Misnawati Mahmud, SE	Bendahara	Masyarakat

Ditetapkan : Di Desa Sukamaju

Padu tanggal : 25 Juli 2019

KEPALA DESA SUKAMAJU



YENER TUKI, S.Pd

NIP 19730919 199606 1 001

Lampiran 2. Publikasi pada Media Sosial Local (Antara Gorontalo)

<http://gorontalo.antaranews.com/berita/83662/mahasiswa-ung-edukasi-masyarakat-cara-manfaatkan-sampah>

Mahasiswa UNG edukasi masyarakat cara memanfaatkan sampah

Selasa, 6 Agustus 2019 19:14 WIB

Pewarta: Dian Bawenti



Mahasiswa UNG bersama warga. (foto ist)

Gorontalo (ANTARA) - Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo (UNG) memberikan edukasi tentang cara memanfaatkan sampah berbasis 3R (Reduce, Reuse dan Recycle), kepada masyarakat di Desa Sukamaju, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo, belum lama ini.